

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari deskripsi pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sastra Jepang universitas bung hatta terkhusus mahasiswa semester 4 dan 6 dapat memahami penggunaan Fukushi Takusan dan Ippai pada suatu kalimat yang dibuktikan dari hasil penelitian melalui kuesioner dan soal rumpang. Meskipun kedua Fukushi ini tidak selalu digunakan dalam sehari-hari tapi saat diberikan kalimat yang menggunakan kedua Fukushi, mahasiswa langsung mengerti dan paham dengan perbedaan kedua maknanya.

Pada Angket yang sudah disebar sebelumnya sudah diberikan 2 angket yang berbeda, yaitu angket pemahaman dan angket soal rumpang. Tujuan dari angket pemahaman yaitu melihat jawaban para mahasiswa saat diberikan pertanyaan umum mengenai Fukushi terutama Fukushi Takusan dan Ippai. Dan pada angket soal rumpang, melihat bagaimana pemahaman mahasiswa menjawab pertanyaan dalam menggunakan Fukushi Takusan dan Ippai sesuai maknanya pada suatu kalimat.

Dapat disimpulkan bahwa rerata jawaban mahasiswa sastra Jepang Universitas Bung Hatta pada soal rumpang mengenai Fukushi Bahasa Jepang memiliki nilai 72,84%, nilai rerata jawaban dari mahasiswa ini cukup tinggi dengan nilai persentase tertinggi di angka 90% dan terendah di angka 56%. Terlihat semua jawaban tidak ada yang dibawah 50% sehingga mengindikasikan bahwa hampir seluruh mahasiswa sastra Jepang Universitas Bung Hatta sudah mengetahui, mengerti, dan paham dalam pengaplikasian Fukushi Bahasa Jepang terutama terkait Fukushi Takusan dan Ippai.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, karena mahasiswa masih ada yang masih keliru dalam menggunakan Fukushi Takusan dan Ippai pada suatu kalimat. Dan setelah dilakukan penelitian dengan sebar angket, dapat dilihat bahwa mahasiswa Angkatan 2020 dan Angkatan 2021, rata-rata dapat memahami penggunaan kedua Fukushi Takusan dan Ippai. Dan diharapkan kedepannya, mahasiswa memiliki minat untuk melanjutkan penelitian ini dan membahas Fukushi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 3A Corporation. 2012. *Minna no nihongo*. Surabaya : International Multicultural.
- Anadia Et. Al. (2020). Desain Penelitian Mixed Method (Metodologi Penelitian). In *Universitas Lampung*.
- Anggraeni, V. D. (2022). Analisis Fungsi Dan Makna Fukushi Chotto (ちよっと), Sukoshi (少し), Dan Wazuka (わずか) Dalam Novel Ningen Shikkaku (人間失格) Karya Osamu Dazai. *Jurnal Hikari*, 6, 340–353.
- Dewi, I. M. K. (2015). *Penggunaan Fukushi 'Zenzen' Berdasarkan Bentuk Dan Jenis Kata Yang Mengikutinya Dalam Komik Keion! Karya Kakifly*. Universitas Brawijaya.
- Giyatmi. (2013). *Analisis Kesalahan Penggunaan Jotai No Fukushi Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Univeristas Negeri Semarang.
- Haryanti, P. (N.D.). *Analisis Perbedaan 'Takusan' Dan 'Ooi.' 1*.
- Kartika, D (2017). *Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang*. Lensa: Kajian Kebahasaan, Sesusastraan, dan Budaya, 7(2), 124-137
- Komara, Mulya (2013). *Buku Pegangan Fukushi Bahasa Jepang*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Lafamane, F. (2018). *Hubungan Budaya Dan Pengajaran Bahasa*. 24. https://www.researchgate.net/publication/328052056_Hubungan_Budaya_Dan_Pengajaran_Bahasa
- M.Zain. (2018). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Metode Penelitian Bahasa*, 14, 1–123. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>
- Muliani, P. A., Sedeng, I. N., & Madia, I. M. (2019). Analisis Penggunaan Adverbia Pada Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Udayana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i2.21399>
- Nanda, Saputra. (2022). *Desain Penelitian Mixed Methode*. https://www.researchgate.net/publication/365486401_Desain_Penelitian_Mixed_Method_Desain_Penelitian_Mixed_Method_Editor_Nanda_Saputra

- Nafinuddin, S. (2020). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis). *Pengantar Sematik*, 1–21. <https://doi.org/10.31219/osf.io/B8ws3>
- Nauval, A. (N.D.). *Nemawashi Dan Ringi-Seido Pada Keputusan Kredit Di Perbankan Jepang*. Universitas Indonesia.
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca Dan Menulis Permulaan (Mmp) Untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Sudipa, M. H. D. (2016). Fungsi Dan Makna Kanarazu, Kitto Dan Zettai Dalam Komik Midori No Hibi Volume 1-7 Karya Kazuro Inoue. *E-Jurnal Humanis, Fakultas Sastra Dan Budaya Unud*, 15(3), 108–115. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/21864>
- Supriyani, D., Baehaqie, I., & Mulyono, M. (2019). Istilah-Istilah Sesaji Ritual Jamasan Kereta Kanjeng Nyai Jimat Di Museum Kereta Keraton Yogyakarta. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 6–11. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.29852>
- Sya'bani, N. (2019). *Adverbia Dengan Partikel To Dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語における「助詞と」に付ける副詞*. Universitas Diponegoro.
- Tri Wiratno, R. S. (N.D.). *Pengantar Linguistik Umum / Tri Wiratno, Riyadi Santosa / Opac Perpustakaan Nasional Ri*. Retrieved August 28, 2023, From <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=653076>
- Widiastika, I. W. W. C., Pradhana, N. I., & Giri, N. L. K. Y. (2015). Penggunaan Fukushi “Omowazu, Tsui Dan Ukkari” Dalam Bahasa Jepang Sehari-Hari Oleh Orang Jepang Di Sisi, Pengosekan, Ubud Tinjauan Sintaksis Dan Semantik. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*, 17, 1–15. <https://doi.org/10.1111/tpj.12882>